

Libur Akhir Pekan dan Cuti Bersama, Kendaraan Wisatawan Domestik Alami Peningkatan di Lintasan Tigras-Simanindo

Karmel - SUMUT.NAGORI.WEB.ID

Sep 15, 2024 - 16:04



SIMALUNGUN-Libur akhir pekan (long weekend) dan cuti bersama perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, Kendaraan wisatawan domestik menuju Pulau Samosir, Negeri Indah Kepingan Surga dari Pelabuhan Tigras menuju Simanindo mengalami peningkatan yang signifikan

"Peningkatan pergerakan ratusan kendaraan wisatawan domestik menuju Pulau Samosir, Negeri Indah Kepingan Surga terjadi sejak kemarin sore,"kata Kawilker Tigaras Darwin Purba diwakili petugas KSOPP Maria Carry Nainggolan, Minggu (15/09/2024)

Maria Carry Nainggolan menyampaikan, Kapal Motor Penyeberangan (KMP) yang beroperasi melayani lintasan Tigaras menuju Simanindo saat ini hanya KMP Sumut I dan KMP Sumut II, Sementara Kapal baru KMP Julaga 01 sedang rusak, Kapal baru itu sudah dua minggu tak beroperasi,"kata Maria

Sementara itu, Kepala Bagian Transportasi PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara Rama Tresna menyampaikan, tingginya pergerakan kendaraan menuju Pulau Samosir, Negeri Indah Kepingan Surga karena Kabupaten Samosir masih menjadi tempat wisata favorit

Selain itu, juga dikarenakan libur akhir pekan dan cuti bersama perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW ditambah lagi perhelatan Pekan Olahraga Nasional (PON) cabang voli pantai masih berlangsung di Kabupaten Samosir,"ujar Rama Tresna melalui sambungan selulernya

Ia juga menambahkan, untuk mempermudah mobilisasi wisatawan maupun para Atlet, Ofisial voli pantai, pihaknya telah menambah jadwal pelayaran Kapal Motor Penyeberangan (KMP) Sumut I dan KMP Sumut II, dan kita juga berkomitmen menghadirkan layanan penyeberangan yang prima

"Kendaraan wisatawan domestik yang sedang mengantri untuk naik Kapal Motor Penyeberangan (KMP) Sumut I dan KMP Sumut II akan kita seberangkan seluruhnya, Namun pengguna jasa dimohon bersabar menunggu giliran masuk kapal sesuai jam keberangkatan

Untuk Tiket online sudah terjual habis hingga tengah malam, jadi kendaraan yang belum memiliki tiket agar melilih jalur alternatif, karena kuota tiket manual kita hanya 5 unit per sekali berangkat,"kata Kepala Bagian Transportasi PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara Rama Tresna. (Karmel)